

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu cara untuk merubah tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik, dengan adanya pendidikan diharapkan akan tercipta pemerataan kesejahteraan kehidupan terutama pada masyarakat menengah ke bawah. Dengan adanya pendidikan yang layak dapat menjamin perbaikan pada segala aspek, baik aspek fisik maupun aspek non-fisik seperti cara pandang dan psikologis seseorang.

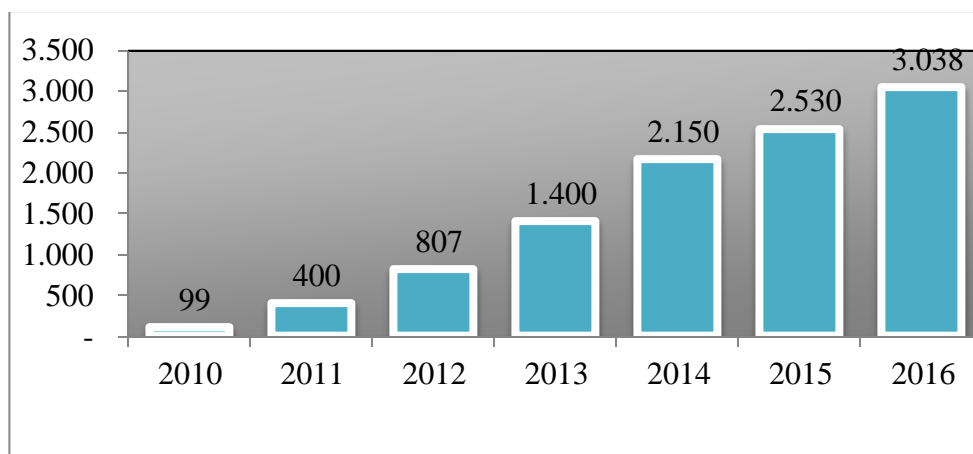
Untuk ikut serta atau menyelenggarakan proses pendidikan tentunya harus ada biaya-biaya yang dikeluarkan, kebanyakan pendidikan sebelum tahun 2000-an hanya diminati dan didominasi oleh kalangan menengah ke atas, hal ini dikarenakan biaya pendidikan yang cukup mahal, sehingga memerlukan modal yang banyak. Hal ini pula yang menciptakan cara pandang yang berbeda dikalangan masyarakat miskin, hingga akhirnya kehidupannya pun tidak berubah.

Disisi lain pemerintah sudah menetapkan bahwa pendidikan merupakan hak yang patut diperoleh oleh semua kalangan, baik miskin atau kaya. Seperti dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diamanatkan bahwa Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi (Kemenkeu, 2014).

Berdasarkan sumber yang sama bentuk keseriusan pemerintah dan DPR dalam bidang pendidikan tertuang dalam Pasal 31 ayat 4 UUD 1945 Amandemen ke 4 mengamanatkan bahwa negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN serta dari APBD untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Hal ini dikuatkan dengan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor: 013/PUU-VI/2008, Pemerintah harus menyediakan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari APBN dan APBD untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

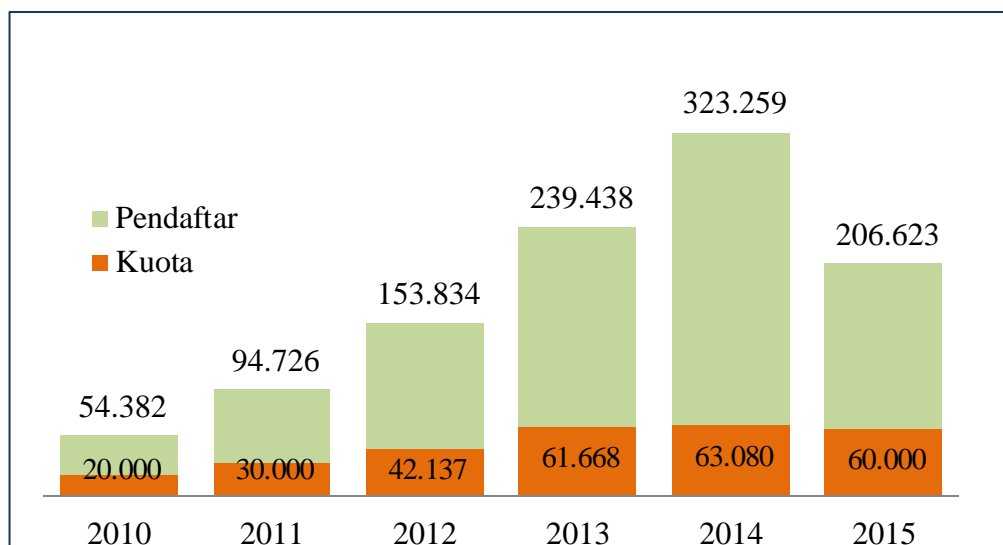
Beasiswa Bidik Misi diselenggarakan pertama kali pada tahun 2010, beasiswa ini merupakan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan biaya hidup bagi calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui beasiswa ini (Wahidin, 2016), yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi;
2. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik;
3. Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu;
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler;
5. Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetitif;
6. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan.



Grafik 1.1
Anggaran Beasiswa Bidik Misi Tahun 2010-2016 (dalam Milyar Rupiah)
Sumber: Ristek Dikti 2016 (diolah)

Berdasarkan data Grafik 1.1 setiap tahunnya sejak 2010 anggaran Beasiswa Bidik Misi terus mengalami peningkatan, hingga paling tertinggi pada tahun 2016 mencapai 3.038 Milyar. Peningkatan anggaran ini tidak terlepas dari antusiasnya para pelajar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, dengan adanya beasiswa ini semakin terbuka lebar kesempatan untuk menimba ilmu yang lebih tinggi terutama mereka yang berasal dari keluarga tidak mampu. Peningkatan anggaran tersebut beriringan dengan peningkatan jumlah kuota/penerima, seperti dalam tabel dibawah ini:

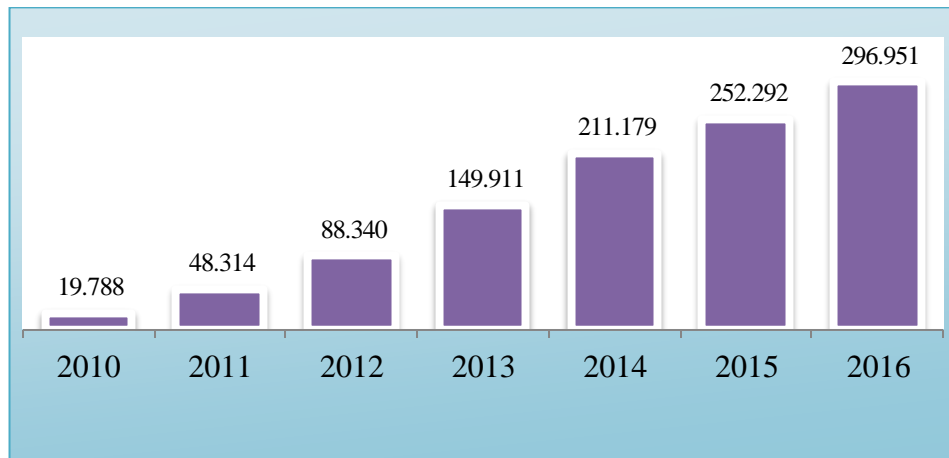


Grafik 1.2

Jumlah Pendaftar dan Kuota Beasiswa Bidik Misi Tahun 2010-2015 (orang)

Sumber: Ristek Dikti 2016 (diolah)

Antusiasme para pendaftar beasiswa ini cukup tinggi, bahkan jauh diatas kuota yang disediakan, tentunya hal ini memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Bahkan pada prosesnya Beasiswa Bidik Misi sering ditambah karena ada beberapa mahasiswa yang lulus seleksi di perguruan tinggi tetapi tidak mampu secara ekonomi, seperti tercantum pada data dibawah ini:



Grafik 1.3
Jumlah Penerima Beasiswa Bidik Misi Tahun 2010-2016 (orang)
Sumber: Ristek Dikti 2016 (diolah)

Di Universitas Pendidikan Indonesia sendiri ada sekitar 7.055 mahasiswa yang masuk (<http://pmb.upi.edu>). Kemudian berdasarkan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Ristek Direktorat Pendidikan tinggi bahwa kuota Bidikmisi secara nasional Tahun 2016 tidak turun yaitu 60.000 mahasiswa, namun mekanisme dalam penetapan kuota awal yang didistribusikan ke perguruan tinggi menggunakan rumusan baru ($10\% \times \text{Daya Tampung } n - 1$), berarti ada sekitar 706 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidik misi.

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) adalah salah satu fakultas yang terdapat di UPI, tahun 2014-2015 ada 250 mahasiswa yang menerima beasiswa Bidik Misi dengan berbagai jenis seleksi, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri Undangan (SNMPTN-Undangan), Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri Ujian Tulis (SNMPTN-Ujian Tulis), dan Ujian Mandiri Perguruan Tinggi Negeri UPI (UMPTN-UPI).

**Tabel 1.1 Jumlah Penerima dan IPK Mahasiswa Bidikmisi di FPEB UPI
Tahun 2014-2015**

Jurusan	Jenis Kelamin				IPK rata-rata	
	L		P		2014	2015
	2014	2015	2014	2015		
Akuntansi	1	4	13	8	3,61	3,52
IEKI	9	4	17	15	3,39	3,48
Manajemen	3	4	7	6	3,54	3,62
Pend. Akuntansi	2	5	21	20	3,51	3,48
Pend. Manajemen Bisnis	3	1	12	13	3,5	3,61
Pend. Manajemen Perkantoran	2	7	15	18	3,54	3,52
Pend. Ekonomi	3	4	16	17	3,43	3,31

Sumber: Bagian Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI (data diolah)

Namun tentunya, program beasiswa bidikmisi tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan, pasti ada kendala-kendala yang dihadapi. Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui bahwa secara umum penerima beasiswa bidikmisi di FPEB mengalami kenaikan, hal ini sesuai dengan kenaikan anggaran pendidikan khususnya untuk perguruan tinggi pada tahun 2015. Namun, bila dilihat lebih jauh, sebagian besar program studi mengalami penurunan rata-rata IPK. Program studi yang mengalami penurunan IPK diantaranya adalah Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Manajemen Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi. Sementara itu, program studi yang memiliki rata-rata IPK terendah pada tahun 2015 adalah pendidikan ekonomi.

Banyak faktor yang memengaruhi tingkat hasil belajar, faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri seseorang seperti kemampuan menyerap pelajaran dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, seperti faktor lingkungan tempat seseorang berada dan faktor kegiatan diluar jam pembelajaran di kelas. Faktor lingkungan meliputi lingkungan tempat tinggal, dan lingkungan teman-temannya. Semakin banyak teman-temannya yang telah lulus, maka seseorang akan memiliki motivasi lebih untuk menyusul teman-temannya, begitupun sebaliknya. Faktor eksternal lainnya yaitu aktifitas mahasiswa diluar kelas misalnya aktif di organisasi atau kegiatan lainnya. Terlalu banyak aktifitas mahasiswa di luar aktifitas belajar di kelas tentu

akan memengaruhi performa mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan pendidikannya. Tentu saja tidak semua mahasiswa yang aktif di organisasi tidak lulus tepat waktu, hal tersebut tergantung manajemen waktu mahasiswa tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka penulis termotivasi untuk meneliti mengenai permasalahan tersebut. Selanjutnya, Penelitian ini berjudul “Studi Deskriptif Hasil Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (*studi kasus pada mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di fakultas Pendidikan ekonomi dan bisnis angkatan 2014-2015*)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Jenis Kelamin?
- 1.2.2 Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Angkatan?
- 1.2.3 Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Jurusan?
- 1.2.4 Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Asal Daerah?
- 1.2.5 Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Jenis Asal Sekolah?
- 1.2.6 Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angaktan 2014-2015 dilihat dari pendidikan orangtuanya?
- 1.2.7 Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari tempat tinggal?
- 1.2.8 Bagaimana gambaran motivasi dan kendala belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015?

1.3 Tujuan Penulisan

- 1.3.1 Untuk mengetahui gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Jenis Kelamin.
- 1.3.2 Untuk mengetahui gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Angkatan.
- 1.3.3 Untuk mengetahui gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Jurusan.
- 1.3.4 Untuk mengetahui gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Asal Daerah.
- 1.3.5 Untuk mengetahui gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Jenis Asal Sekolah.
- 1.3.6 Untuk mengetahui gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari Pendidikan Orang Tua.
- 1.3.7 Untuk mengetahui gambaran hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015 dilihat dari tempat tinggal.
- 1.3.8 Untuk mengetahui gambaran motivasi dan kendala belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB angkatan 2014-2015.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1.4.1 Secara teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk melihat seberapa efisiensi penggunaan dana pendidikan dalam hal ini beasiswa Bidik Misi oleh para penerimanya.
- 1.4.2 Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran evaluasi sehingga akan menjadi referensi dalam menentukan kebijakan selanjutnya terkait dengan penggunaan dana pendidikan.

1.4.3 Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan evaluasi terhadap para penerima Beasiswa Bidik Misi, sehingga mereka bisa bertanggung jawab.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Menurut pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2015, struktur organisasi skripsi memuat sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Struktur Organisasi Skripsi

Bab	Kandungan Bab	Keterangan/keterkaitan
Bab I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang penelitian 2. Rumusan masalah penelitian 3. Tujuan penelitian 4. Manfaat penelitian 5. Struktur organisasi penelitian 	Bab I atau pendahuluan pada dasarnya adalah bab perkenalan.
Bab II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan pustaka 2. Motivasi Belajar 3. Beasiswa Bidik Misi 4. Penelitian terdahulu 5. Kerangka pemikiran 	Bagian ini memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini merupakan bagian yang penting, melalui kajian pustaka ditunjukkan <i>the state of the art</i> dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.
Bab III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian 2. Metode penelitian 3. Populasi dan sampel 4. Operasional variabel 5. Sumber dan jenis data 6. Teknik pengumpulan data 7. Teknis analisis data 8. Validitas dan realibilitas 	Bagian ini mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya.
Bab IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum hasil akademik dan non akademik 2. Gambaran hasil belajar berdasarkan: 	Bagian ini mencakup pembahasan mengenai temuan hasil pengolahan data dalam rangka menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dirumuskan

	<ol style="list-style-type: none"> a. asal daerah b. asal sekolah c. jenis sekolah d. jenis kelamin e. jurusan f. pendidikan orang tua g. tempat tinggal 	sebelumnya.
	3. Analisis motivasi dan kendala	
Bab V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan 2. Implikasi 3. Rekomendasi 	Bagian ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian